

004.019
Fm



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

LAPORAN PENELITIAN DANA RUTIN

**KEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPUASAN
PEMAKAI PADA PEMAKAI AKHIR KOMPUTER**

OLEH :

OK. SOFYAN HIDAYAT, SE, Ak
KHAIRUNNISA HARAHAP, SE, M.Si
M. RIDHA HABIBI, SE
YULITA TRIADIARTI, SE, M.Si, Ak
Drs. JUMIADI AW, M.Si

TGL TERIMA	
ASAL	
REVISI	
NO INDIK	07/045

DIBIYAI DENGAN DANA RUTIN UNIMED T.A. 2006
SESUAI DENGAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIMED
NO. 0305/J.39.10.3/KU/2006

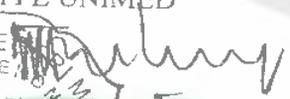
THE
Character Building
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**
OKTOBER 2006

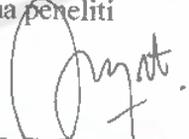
LAPORAN PENGESAHAN

1. a. Judul : Pengaruh Diversitas Kemanfaatan dan Lingkup Pengembangan Kemanfaatan Terhadap Kepuasan Pemakai Pada Pengguna Akhir Komputer.
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi
- c. Kategori Penelitian : I (Pengembangan Ilmu Pengetahuan)
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : OK. Sofyan Hidayat, SE, Ak
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Golongan/Pangkat dan NIP : III/a, Penata Muda, 132 304 868
- d. Jabatan Fungsional : -
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi
- g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian UNIMED
3. Alamat Peneliti
- a. Alamat kantor/Telp.Fax. : Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Telp. (061) 6613365 Fax. (061) 6641002
- b. Alamat Rumah Telp. E-mail : Jl. Pembangunan II, Gaperta 21 Medan
4. Jumlah Anggota peneliti
- a. Nama Anggota Peneliti I : 4 orang
5. Lokasi Penelitian : Medan
6. Kerjasama dengan Institusi lain : -
7. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.000.000,-
- a. Sumber dari Depdiknas : -
- b. Sumber dari lain : -
- Jumlah : (Tiga Juta Rupiah)

Mengetahui
Dekan FE UNIMED

Medan, 1 Nopember 2006
Ketua peneliti


(Drs. M. Fachry Nasution, M.Pd, M.Si)
NIP. 131 285 349


(OK. Sofyan Hidayat, SE, Ak)
NIP. 132 304 868


Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNIMED

(Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea, M.Pd)
NIP.130 935 473

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga penulisan laporan akhir penelitian tentang Pengaruh Diversitas Kemanfaatan dan Lingkup Pengembangan Kemanfaatan Terhadap Kepuasan Pemakai Penggunaan Akhir Komputer.

Penulisan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi hasil program penelitian dosen muda untuk periode / tahun ajaran 2006. Disamping itu tujuan penelitian ini bagi pribadi penulis adalah untuk memenuhi salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yakni melakukan penelitian bagi dosen.

Akhir kata, banyak pihak yang telah memberikan masukan baik melalui saran maupun nasehat serta semangat untuk kesempurnaan penulisan laporan penelitian ini serta atensi yang tidak dapat dinilai dengan materi. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat tempat disisi Allah SWT. Harapan kami, semoga laporan akhir penelitian ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kendatipun masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

Medan, 1 Nopember 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAKSI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Perumusan Masalah 3

BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

- 2.1. Landasan Teoritis 4
 2.1.1. Ketidakpastian Tugas dan Kemanfaatan 4
 2.1.2. Kemanfaatan dan Kepuasan Pemakai 6
 2.1.4. Hipotesis 8

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

- 3.1. Tujuan Penelitian 9
3.2. Manfaat Penelitian 9

BAB. IV METODE PENELITIAN

- 4.1. Jenis dan Sumber Data 10
4.2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel 10
4.3. Metode Pengumpulan Data 11
4.5. Defenisi Operasional 12
4.5. Teknik Analisis Data 13

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Sampel.....	17
5.2. Statistik Deskriptif.....	18
5.3. Pengujian Hipotesis.....	20

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	23
6.2. Saran.....	24

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengadopsian teknologi informasi terbaru banyak dilakukan oleh organisasi, terutama organisasi yang kelancaran operasinya sangat tergantung pada penggunaan teknologi informasi. Keberhasilan teknologi yang diadopsi sangat tergantung pada individu yang mengembangkan pengadopsian teknologi tersebut. Keberadaan pusat informasi adalah penting untuk mendukung pengguna akhir komputer dalam pelaksanaan tugasnya. Pada sebagian besar organisasi, pusat informasi secara fisik memberikan fasilitas kepada *end user* agar dapat mengakses *hardware* dan *software*, meminta dukungan pengembangan aplikasi, dan memperoleh pelatihan (Spague dan McNurlin, 1986).

Unit organisasi yang ingin berhasil baik, perlu adanya identifikasi atas informasi yang diperlukan oleh manajemen. Yaitu lebih memfokuskan pada pelaksanaan pekerjaan dengan baik (Rockart, 1979). Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman informasi dalam melaksanakan tugas. Kriteria tugas yang pasti akan mendorong pencapaian tugas secara tepat, sehingga akan bermanfaat dalam pembuatan keputusan. Kepuasan pengguna akhir komputer (EUCs) secara potensial dapat diukur oleh kegunaan sistem informasi yang mendukung dalam pembuatan keputusan. Kegunaan aplikasi pengguna akhir dalam pembuatan keputusan dapat ditingkatkan jika *output* yang dihasilkan merupakan informasi yang diperlukan *user* (Bailey dan Pearson, 1983) dan aplikasinya mudah digunakan. Kemudahan dalam penggunaan atau *user friendliness* adalah penting dalam mendukung keputusan manajerial tentang *decision support systems* (DSS).

Kemanfaatan dan kepuasan pemakai (user) telah digunakan secara luas sebagai tolok ukur keberhasilan suatu sistim informasi (Amoroso dan Cheney, 1991). Dua variabel tersebut terutama untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian tentang pengguna akhir komputer atau EUC (Schiffman et al, 1992; Doll dan Torkzadeh, 1998). Untuk mengukur keberhasilan suatu sistim informasi, kemanfaatan merupakan ukuran terbaik yang lebih obyektif dan mudah dikuantifikasi (DeLone dan McLean, 1992). Penelitian yang menggunakan “kemanfaatan” sebagai ukuran keberhasilan sistim informasi merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kepuasan pemakai.

Sistim akuntansi merupakan salah satu sumberdaya sistim informasi dapat membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas dan mengurangi ketidakpastian sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Gordon dan Miller, 1976; Waterhouse dan Tiessen, 1978; Kaplan, 1984; Anthony dkk, 1989). Selain itu Chenhall dan Morris (1986) juga mengemukakan bahwa sistim akuntansi dapat membantu kinerja manajerial. Hirst (1981) mengemukakan bahwa makin tidak pasti situasi pekerjaan seorang manajer, makin sulit menyusun target yang memuaskan dan kemudian menjadi dasar untuk mengevaluasi faktor-faktor kondisional yang menyebabkan sistim informasi menjadi lebih efektif. Faktor-faktor kondisional yang berpengaruh terhadap sistim akuntansi manajemen tersebut antara lain adalah ketidakpastian lingkungan (Gordon dan Narayanan, 19984; Gul, 1991), kompleksitas teknologi (Chenhall dan Morris, 1986), perbedaan aktivitas (Mia dan Chenhall, 1994), *task uncertainty* (Chong, 1996), *Strategic uncertainty* (Riyanto, 1997).

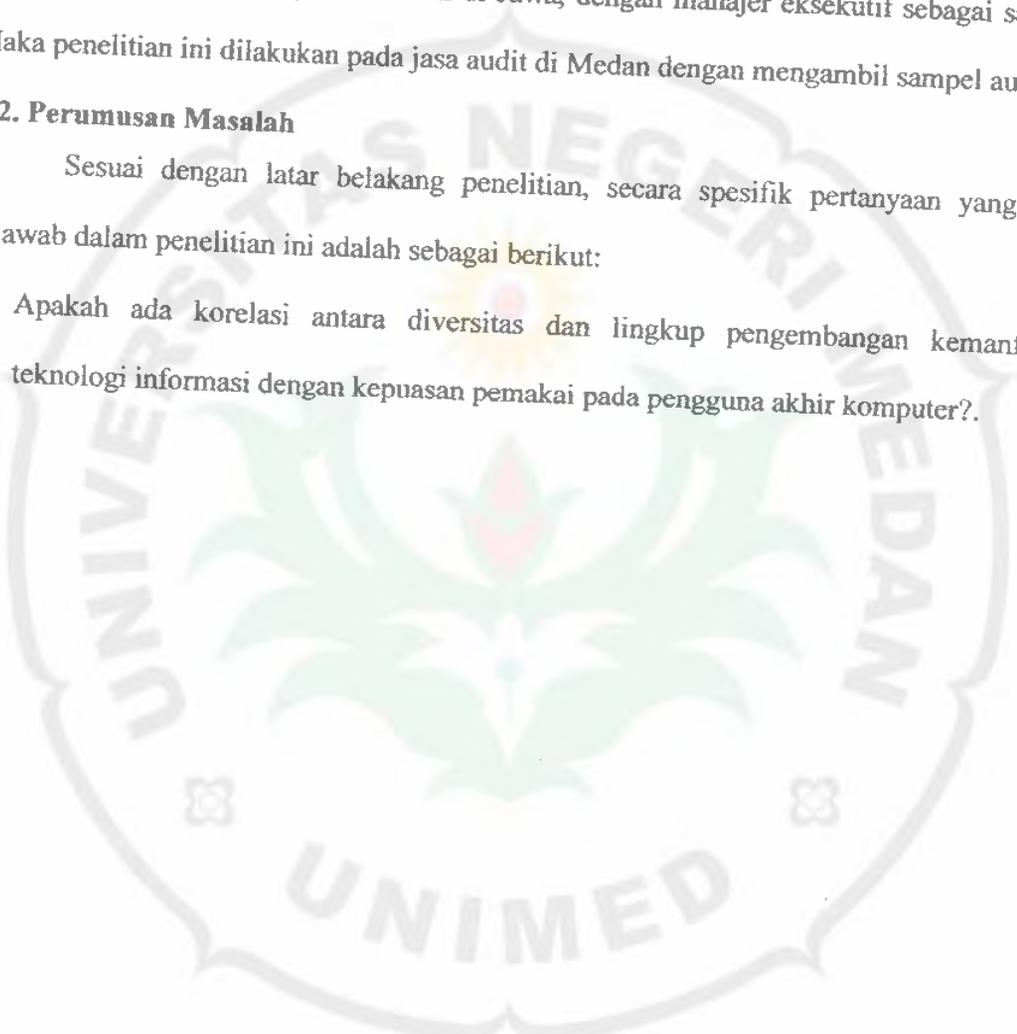
Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti (2001) di Jawa yang meneliti tentang diversitas kemanfaatan, lingkup pengembangan kemanfaatan, kepuasan pemakai serta ketidakpastian tugas pada perbankan. Adapun yang

membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu mengubah responden penelitian yang sebelumnya dilakukan di Jawa, dengan manajer eksekutif sebagai sampel. Maka penelitian ini dilakukan pada jasa audit di Medan dengan mengambil sampel auditor.

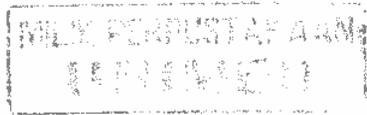
1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, secara spesifik pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi antara diversitas dan lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi dengan kepuasan pemakai pada pengguna akhir komputer?.



THE
Character Building
UNIVERSITY



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Ketidakpastian Tugas dan Kemanfaatan

Kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan (Thomson, et al, 1991; 1994). Informasi diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian tugas, dan akan mempengaruhi informasi yang diperlukan oleh individu dalam pekerjaannya (Galbraith, 1973; Brown and Bostrom, 1994). Tingkat partisipasi *user* yang tinggi akan menghasilkan suatu desain sistem yang sesuai dengan keahlian *user* tersebut (Saleem, 1996) dan menghindari ketidakpastian kerja yang tinggi (Debrabander dan Theirs, 1984). Penggunaan sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi oleh individual, kelompok atau organisasi, merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi. Penggunaan sistem merupakan variabel utama yang mempengaruhi kinerja manajerial (Sharda et al, 1988; Davis, 1989; Swanson, 1982). Penggunaan sistem akan mendorong manajer untuk mengevaluasi dampak dari teknologi informasi itu sendiri.

Beberapa penelitian di bidang sistem informasi menjelaskan tentang penggunaan sistem yang berbeda dalam konseptualisasi dan operasional variabelnya (Goodhue, 1982). Kemanfaatan sistem merupakan suatu ukuran keberhasilan sistem informasi (DeLone dan McLean, 1992). Beberapa peneliti seperti Lucas (1973), Ives et al (1980) meneliti bahwa

kemanfaatan sistim merupakan komponen kunci dalam theoretical frameworknya. Kemudian penelitian tersebut diperluas oleh Zmund (1979) dalam riset empiris sistim informasi manajemen yang menjelaskan tentang bentuk ukuran kegunaan sistim, yaitu:

1. Subyektif, merupakan ukuran yang digunakan dalam penelitian eksperimen atau field study yang datanya diperoleh dengan cara kuesioner atau interview. Seperti penelitian tentang manfaat yang diperoleh dengan menggunakan sistim informasi yang dilakukan oleh Lucas (1973), DeLone (1988) dan Davis (1989).
2. Obyektif, merupakan ukuran kegunaan sistim melalui computer recorded data. Beberapa penelitian yang terkait dilakukan oleh Swanson (1974) yang meneliti tentang ukuran kemanfaatan sistim informasi melalui *accounting software* yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari, dan Ginzberg (1981) mengukur kemanfaatan sistim informasi melalui penghematan waktu dan penggunaan komputer.

Variabilitas tugas akan memerlukan informasi yang cukup, sehingga akan berkorelasi tidak langsung dengan diversitas kemanfaatan. Beberapa penelitian memberikan dukungan terhadap hubungan yang positif antara variabilitas tugas dan sejumlah informasi yang di proses (Brecht, 1996). *End user* dihadapkan dengan problem yang tidak dapat diprediksi dan bermanfaat untuk mengembangkan berbagai kemampuan berkompute serta menganjurkan fleksibilitas dan kebijakan untuk menangani hal tersebut (Brass, 1985; Ghani, 1992). Dengan demikian diharapkan bahwa peluang untuk melakukan eskperimen dengan beberapa alat dan aplikasi komputer akan menjadi lebih besar. Sifat karakteristik yang tinggi atas variabel tugas berguna dalam analisis komputer *problem solving* dan *decision making*. Sehingga kemanfaatan akan lebih bervariasi dalam berbagai variabel kerja.

Sedangkan variabilitas tugas mempengaruhi jumlah informasi yang diminta dalam menangani kejadian yang tidak diantisipasi, kemampuan menganalisis tugas yang mempengaruhi bentuk informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah (Ghani, 1992). Hasil empirik Specht (1986) mendukung bahwa pekerjaan tidak rutin dengan kemampuan menganalisis yang rendah memerlukan informasi yang tepat dan lebih mementingkan pemrosesan informasi, dibandingkan dengan pekerjaan yang rutin dan sederhana. Dalam lingkungan EUC, media komputasi akan menentukan bentuk informasi. *End user* akan cenderung menggunakan media informasi yang rendah, jika pekerjaan tersebut tidak dapat dianalisis. Jika pekerjaan dapat dianalisis, informasi *end-user* yang diharapkan dapat dipenuhi oleh keberadaan media informasi.

2.1.3. Kemanfaatan dan Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai lebih sering dihubungkan dengan kepuasan kerja. Kepuasan kerja menurut Davis dan Neutron (1978) didefinisikan sebagai "*a set of favorable or unfavorable feelings with which employees view their work*". Kepuasan pemakai mengungkapkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem, tempat seseorang tersebut turut berpartisipasi dalam pengembangannya. Menurut Ives, Baroudi dan Olson (1980), kepuasan pemakai didefinisikan sebagai seberapa jauh informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan. Kegagalan suatu sistem informasi mungkin karena ketidakmampuan sistem informasi tersebut memenuhi harapan pemakai. Untuk mengurangi resiko sistem informasi, organisasi harus mampu memprediksi *outcome* sejak dini, agar tahap pengembangan sistem informasi dapat berjalan dengan baik (Gizberg, 1981).

Keefektifan kinerja akan dipengaruhi oleh kapasitas pemrosesan informasi, informasi yang diperlukan, dan informasi yang diperlukan *end-user* timbul karena adanya ketidakpastian tugas, sedangkan kapasitas pemrosesan informasi akan tergantung pada kemanfaatannya (Kim, Suh dan Lee, 1998). Dengan demikian kepuasan pemakai akan meningkat jika terdapat keselarasan antara kemanfaatan dan ketidakpastian tugas. Kemanfaatan berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan (Thomson, et al, 1991; 1994).

Defenisi pengguna akhir adalah orang-orang yang berinteraksi dengan sistim informasi yang berbasis komputer dan hanya sebagai konsumen atau pemakai (Cotterman dan Kumar, 1989; Harrison dan Rainer, 1992) atau orang-orang yang membutuhkan hasil dari aplikasi software untuk melaksanakan pekerjaannya (Parker, 1989). Sedangkan pengguna akhir komputer merupakan penggunaan sistim komputer oleh pengguna akhir untuk memperoleh hasil yang bermanfaat (Parker, 1989). Kesuksesan penggunaan teknologi informasi yang diukur dengan kepuasan pemakai sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikannya.

Menurut Chenhall dan morris (1986), tingkat keandalan informasi ditentukan oleh *broad-scope* informasi, yaitu sistim informasi yang mewakili dimensi fokus, *time horizon*, dan kuantifikasi (Gordon dan Narayanan, 1984). Serta informasi *timeliness*, yaitu ketepatan informasi dalam mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka (Amey, 1979, Gordon dan Narayanan, 1984).

Dari beberapa simpulan penelitian-penelitian terdahulu dan telaah teoritis yang diuraikan, maka diajukan bentuk model penelitian seperti pada gambar 2.1. yang merupakan kerangka konseptual dan sekaligus sebagai alur pikir perumusan hipotesis.

GAMBAR 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

Diversitas Kemanfaatan, Lingkup Pengembangan Kemanfaatan Dan Kepuasan Pemakai



2.1.4. Hipotesis

Sesuai dengan telaah teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan dimuka tentang pengaruh diversitas kemanfaatan, lingkup pengembangan kemanfaatan terhadap kepuasan pemakai dengan ketidakpastian tugas sebagai variabel moderating. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_{A1}: Ada hubungan positif yang signifikan antara diversitas kemanfaatan teknologi informasi dengan kepuasan pemakai.

H_{A2}: Ada hubungan positif yang signifikan antara lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi dengan kepuasan pemakai.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti penggunaan ketidakpastian tugas terhadap hubungan antara diversitas dan lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi dengan kepuasan pemakai *end user computing* pada jasa perbankan. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini secara spesifik bertujuan: “Untuk membuktikan secara empiris ada korelasi antara diversitas dan lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi dengan kepuasan pemakai pada *end user computing*”.

3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya mengadopsi informasi yang mampu meningkatkan kinerja dengan mengurangi ketidakpastian tugas (*task uncertainty*). Sehingga keberhasilan sistem informasi yang diprosikan dalam kepuasan pemakai dan kemanfaatannya dapat tercapai. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian dibidang sistim informasi pada masa yang akan datang.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer penelitian ini bersumber dari jawaban responden atas beberapa jumlah pertanyaan tentang diversitas kemanfaatan, lingkup pengembangan kemanfaatan dan ketidakpastian tugas.

Responden penelitian ini adalah manager divisi dari jasa Telekomunikasi yang menjadi sampel penelitian, manajer-manajer ini setidaknya berada diposisinya kurang lebih satu semester, hal ini patut dipertimbangkan untuk memastikan bahwa manajer-manajer tersebut memiliki pemahaman atas kondisi sistim teknologi informasi dimana ia beroperasi. Dengan menggunakan manager divisi sebagai responden yang menjawab kuesioner, diharapkan data yang diperoleh dapat lebih lengkap dan menyeluruh karena mereka memiliki informasi yang jauh lebih lengkap tentang kondisi jasa telekomunikasi dan memahami tentang sistem teknologi informasi yang ada pada telekomunikasi tersebut.

4.2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari populasi perusahaan-perusahaan besar di Medan, dengan alasan bahwa perusahaan yang tumbuh besar akan mempunyai kompleksitas tugas sehingga diperlukan pengadopsian teknologi informasi.

Perusahaan-perusahaan besar tersebut terdiri dari perusahaan milik pemerintah dan swasta, dengan pertimbangan bahwa kepemilikan akan terwakili. Sampel penelitian adalah perusahaan jasa perbankan yang berada pada wilayah kota Medan, dengan pertimbangan bahwa perusahaan jasa telekomunikasi lebih cepat terkena dampak perkembangan

teknologi, seperti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas layanan, kemudahan layanan, ketepatan waktu layanan serta kesesuaian harapan. Agar tujuan tersebut tercapai dalam lingkup yang lebih luas, maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan.

Populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti berapa populasinya. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti membatasi sampel minimal yang digunakan adalah 30. Hair et al (1998) mengatakan bahwa besarnya sampel penelitian dengan menggunakan analisis regresi minimal adalah lima kali jumlah variabel independent, dan paling ideal adalah 15-20 kali jumlah variabel independen. Unit analisis yang digunakan adalah individual para manager divisi, alasan memilih manager divisi dengan pertimbangan sebagai berikut (Choe, 1996; Setianingsih, 1998):

1. Manager divisi sebagai pemakai informasi akan lebih obyektif dalam menilai efektifitas sistem informasi yang dikembangkan.
2. Manager divisi sebagai pemakai informasi mempunyai kepentingan yang sama dibandingkan dengan pemakai luar perusahaan yang jumlahnya sulit untuk diidentifikasi dan mempunyai kepentingan yang berbeda.

4.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan *mail survey* melalui penyebaran kuesioner dan kontak person. Untuk meningkatkan *response rate* dalam penelitian ini digunakan teknik yang diusulkan oleh Cooper dan Emory (1999) yang bertujuan agar penelitian ini dapat digeneralisasikan yaitu dengan cara mendistribusikan kuisisioner melalui jasa pos keperusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari sample penelitian ini. selanjutnya

melakukan *follow up* terhadap kuesioner yang telah dikirimkan dengan cara konfirmasi *via* telepon ke responden.

4.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel persaingan pasar, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen oleh manajer sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah variabel diversitas kemanfaatan, ketidakpastian tugas, kepuasan pemakai. Instrumen digunakan yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tingkat validitas dan reliabilitas telah diuji.

Untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen tersebut maka dilakukan pengujian kembali reliabilitas dan validitas instrumen. Selanjutnya, beberapa kalimat instrumen ini diubah dan disesuaikan dengan pemahaman responden Indonesia dibawah bimbingan panelis.

Kemanfaatan (*Usefulness*)

Kemanfaatan merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistim informasi terhadap teknologi informasi yang digunakan dalam melaksanakan tugasnya. Kemanfaatan (*utilization*) yang diadopsi dari instrumen yang digunakan oleh Amoroso dan Cheney (1991, 1992) dan Iqbaria et al (1989), terdiri dari diversitas kemanfaatan dan lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi. Diversitas kemanfaatan teknologi informasi diukur dengan banyaknya aplikasi software yang digunakan, sedangkan lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi diukur dengan menggunakan frekuensi penggunaan media komputer dalam pelaksanaan tugas. Semua instrumen tersebut diukur dengan menggunakan lima poin skala likert.

Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Kepuasan pemakai merupakan tingkat kepercayaan pemakai sistim informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan (Ives, Baroudi dan Olson, 1980). Kepuasan pemakai dapat diidentifikasi sebagai kesuksesan dalam penerapan teknologi informasi dalam suatu perusahaan. Konstruk kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diukur dengan lima point skala Likert yang dikembangkan Maish (1979), Ginzberg (1981), Sanders (1984) dan Lee dan Kim (1992).

4.5. Teknik Analisa Data

4.5.1. Uji Kualitas Data

Menurut Hair et al (1998) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji realibilitas dan validitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Ada tiga prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data, yaitu :

- (1) Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Hair et. al (1996) mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,70.
- (2) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score dari item-item pertanyaan (Hair et al, 1998), Imam Ghozali (2000).

4.5.2. Uji Normalitas Data

Hair *et al* (1998) mengatakan bahwa asumsi pokok dalam analisa *multivariate* adalah normalitas, mengacu pada bentuk distribusi data untuk variabel *individual metric* dan *correspondence* terhadap distribusi normal. Lebih lanjut Hair *et al* (1998) menjelaskan bahwa untuk memeriksa normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik sederhana yang dapat dilakukan adalah berdasarkan nilai skewness. Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus (Hair *et al*, 1998):

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sample, jika nilai Z hitung > Z table, maka distribusi tidak normal. Misalkan nilai Z hitung > 2.58 menunjukkan penolakan asumsi normalitas pada tingkat signifikansi 0.10.

4.5.3. Statistik Deskriptif

Gambaran umum mengenai responden dijelaskan dengan tabel distribusi frekwensi yang menunjukkan pendidikan responden, lamanya bekerja di perusahaan, dan umur perusahaan. Sedangkan untuk memberikan deskripsi tentang karakter variabel penelitian (diversitas kemanfaatan, kepuasan pemakai) digunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan angka modus, kisaran skor dan standar deviasi. Penggunaan modus ditujukan untuk mengetahui lebih akurat ukuran tendensi pusat masing-masing data variabel penelitian sehingga dapat diketahui kecenderungan dominasi jawaban responden.

4.5.4. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai 4 hipotesis yang diuji dengan menggunakan teknik teknik analisis regresi berganda (*Multiple regression*), untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen penelitian ini adalah kepuasan pemakai (Y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah diversitas kemanfaatan (X1) dan lingkup pengembangan teknologi informasi (X2). Sedangkan untuk menguji faktor kontijensi digunakan *moderate regression analysis* (MRA). Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen diversitas kemanfaatan dan lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen kepuasan pemakai teknologi informasi. Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesisi yang telah dikemukakan adalah:

$$1. Y = b_0 + b_1X_1$$

$$2. Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Pemakai

X1 : Diversitas kemanfaatan teknologi informasi

X2 : Lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi

b : Koefisien regresi

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan bahwa variabel ketidakpastian tugas merupakan variabel moderat atau tidak menurut Sharma (1981) adalah sebagai berikut: jika persamaan (2) dan (3) tidak secara signifikan berbeda yaitu $b_4=0$; $b_3 \neq 0$, maka ketidakpastian tugas bukan merupakan variabel moderatoor tetapi merupakan variabel prediktor independen. Ketidakpastian tugas dikatakan sebagai variabel quasi moderator jika

persamaan (1), (2) dan (3) berbeda yaitu $b_4 \neq 0$; $b_3 = 0$, dan disebut sebagai pure moderator jika persamaan (1) dan (2) sama tetapi persamaan (3) berbeda yaitu $b_4 \neq 0$; $b_3 = 0$.



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil data yang berhubungan dengan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini mempunyai tujuan utama sebagai berikut: menguji hubungan antara diversitas kemanfaatan dan lingkup pengembangan teknologi informasi dengan kepuasan pemakai pada end user computing.

5.1. Gambaran Umum Sampel

Data penelitian ini dikumpulkan dengan mengirimkan 57 kuisisioner yang dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui jasa pos kepada responden penelitian. Kuisisioner yang kembali menggunakan jasa pos adalah sebanyak 27 kuisisioner dan yang dijemput secara langsung sebanyak 5 kuisisioner. Sampai dengan batas pengembalian yang telah ditentukan tidak terdapat pengembalian kuisisioner lagi. Ada beberapa alasan klasik responden tidak mengembalikan kuisisionernya setelah dikonfirmasi diantaranya; responden menganggap kuisisioner tersebut sangat memungkinkan terungkapkannya rahasia perusahaan.

Dari proses distribusi yang dilakukan, maka yang layak menjadi data penelitian ini untuk diproses selanjutnya berjumlah 32 eksemplar. Data ini selanjutnya dapat diperoleh jika mengikuti usulan ketentuan yang dikemukakan oleh Sekaran (2000) dimana “ukuran sampel penelitian lebih besar dari 30 dan lebih kecil dari 500 adalah layak untuk kebanyakan penelitian”. Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini layak untuk diolah pada proses selanjutnya. Adapun

rincian penjelasan distribusi dan pengembalian kuisisioner yang dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 5.1. berikut:

TABEL 5.1.
RINCIAN DISTRIBUSI DAN PENGEMBALIAN KUISISIONER

Kuisisioner yang didistribusikan		57
Kuisisioner yang kembali via pos	27	
Kuisisioner yang dijemput langsung	5 +	
Kuisisioner layak diolah		32 -
Kuisisioner tidak kembali		25
Response rate	56.1 %	

Sumber : Hasil Penelitian, 2006

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang didistribusikan sebanyak 57 kuisisioner dengan jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 32 buah. Jika jumlah keseluruhan data yang didistribusikan secara bersama-sama dibandingkan dengan jumlah data yang kembali (response rate) maka tingkat response rate yang dihasilkan dari penelitian ini sebanyak 56.1%.

5.2. Statistik Deskriptif Responden

Jumlah responden yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini sebanyak 32. dari 32 responden tersebut dapat diperingkat mengenai: lama kerja, usia responden, pendidikan, bagian/divisi dan jenis kelamin. Untuk menjelaskan tentang deskripsi responden tersebut digambarkan pada tabel 5.2 berikut.

TABEL 5.2.
DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Lama Kerja		
1 sampai 2 tahun	-	
2 sampai 5 tahun	7	21.0%
5 sampai 7 tahun	8	25.0%
7 sampai 10 tahun	6	18.0%
Lebih dari 10 tahun	11	34.0%
Usia		
20 sampai 29 tahun	6	18.7%
30 sampai 49 tahun	17	53.1%
50 sampai 59 tahun	9	28.1%
Pendidikan		
S2	5	15.6%
S1	27	84.3%
D3	-	
Bagian/Divisi		
EDP	4	12.5%
Sistem Informasi	7	21.8%
Akuntansi Keuangan	11	34.3%
Marketing	7	21.8%
Personalia	3	9.3%
Jenis Kelamin		
Pria	23	71.8%
Wanita	9	28.1%

Sumber : Hasil Penelitian, 2006

5.1 Statistik Deskriptif

Analisa dilakukan terhadap 32 responden yang telah memenuhi kriteria untuk dioleh lebih lanjut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diuji adalah sebagai berikut:

Diversitas Kemanfaatan

Nilai rata-rata jawaban responden sebesar 2.90 dengan deviasi standar sebesar 1.08, hasil ini menunjukkan hasil yang lebih rendah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim, Suh dan Lee (1998), yaitu nilai rata-rata sebesar 2.015 dan deviasi standar sebesar 0,415.

Lingkup Pengembangan Pemanfaatan

Nilai rata-rata jawaban responden sebesar 305 dengan deviasi standar 1,01, hasil ini menunjukkan hasil yang lebih rendah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim, Suh dan Lee (1998), yaitu nilai rata-rata sebesar 3.591 dan deviasi standar sebesar 0,797.

Kepuasan Pemakai

Nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3.99 dengan deviasi standar 0.76, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari hasil penelitian yang dilakukan Kim, Suh dan Lee (1998), yaitu nilai rata-rata sebesar 4.261 deviasi standar sebesar 0,597.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan persamaan regresi berganda (multiple regression). Dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui bahwa variabel ketidapastian tugas merupakan variabel moderat atau tidak dengan menggunakan MRA (moderated regression analysis).

Dari hasil analisis korelasi pada tabel dibawah menunjukkan bahwa secara signifikan ($p=0.000$) diversitas kemanfaatan teknologi informasi (x) mempengaruhi kepuasan pemakai (Y) dengan koefisien korelasi 0.474. hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara diversitas kemanfaatan dengan kepuasan pemakai, yang berarti semakin tinggi diversitas kemanfaatan maka kepuasan pemakai juga semakin meingkat. Korelasi antara lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi terhadap kepuasan pemakai adalah signifikan ($p=0.002$) dan besarnya korelasi adalah 0.299, yang berarti lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kepuasan pemakai, tetapi pengaruhnya tersebut tidak kuat. Koerlasi antara ketidakpastian tugas terhadap kepuasan pemakai adalah signifikan ($p=0.000$) dan besarnya korelasi adalah 0.721, yang berarti ketidakpastian tugas berpengaruh kuat terhadap kepuasan pemakai.

Tabel 5.2. Korelasi Matrik antar Variabel

Variabel	Y	X1	X2
Kepuasan pemakai	1.000		
Diversitas Kemanfaatan	.474	1.000	
Lingkup Pengembangan	.299	.299	1.000

Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Analisis dengan MRA

H	Persamaan Regresi	Nilai F sig	R ²	Tipe	H (D/T)
H ₁	$Y = 2,544 + 0,492 X_1$	31,065 .000	0.220		D
H ₂	$Y = 3,050 + 0321 X_2$	6,998 .007	0.056		T

Ha = Hipoetsis; D = Hipotesis Didukung; t= Hipotesis Tidak Didukung;

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa diversitas kemanfaatan mempunyai hubungan positif signifikan terhadap kepuasan pemakai dengan koefisien determinasi sebesar 0,220. angka tersebut menunjukkan bahwa variasi perubahan kepuasan pemakai dapat dijelaskan oleh variasi deiversitas kemanfaatan sebesar 22,0%. Sedangkan 78,0% disebabkan oleh faktor lain. Hasil ini mendukung hipotesis ke-1, bahwa diversitas kemanfaatan secara signifikan positif berpengaruh pada kepuasan pemakai. Hasil analisis ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim, Suh dan Lee (1998).

Hipotesis ke-2 menyebutkan bahwa lingkup pengembangan diversitas kemanfaatan teknologi inofrmasi secara signifikan mempengaruhi kepuasan pemakai. Hasil analisis data menunjukkan nilai F hitung sebesar 6.998 dengan tingkat signifikansi 0.07 ($p > 0.05$), maka model regresi tersebut tidak dapat dipakai untuk memprediksi kepuasan pemakai. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0.056 (kurang dari 0.5), yang berarti lingkup pengembangan kemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap kepuasan pemakai. Hasil pengujian ini tidak bisa mendukung hipotesis dalam penelitian ini dan juga tidak mendukung hasil penelitian Kim, Suh dan Lee (1998). Hasil analisis dalam penelitian ini yang mampu mendukung hasil penelitian yang dilakukan Kim, Suh dan Lee (1998) adalah hipotesis ke-1. Sedangkan hipotesis ke-2 tidak mampu mendukung hasil penelitian yang dilakukan Kim, Suh dan Lee (1998).

DAFTAR PUSTAKA

- Amoroso, D.L. and Cheney, P.H (1991), Testing a causal model of end-user application effectiveness. *Journal of MIS* (summer): 63-89
- Anthony, R.N., Dearden J., and Dedford (1989). *Management control systems*. Homewood, Il: Irwin.
- Bailey, J. Dan Pearson, S. (1983), Development a tool for measuring and analyzing computer user satisfaction. *Management Science* 29 (5): 530-545.
- Bergeron, F., and Serre, L., (1990), Investigating the support role of the information center. *MIS Quarterly* (September).
- Brancheau, C.J., Janz, D.B, and Wetherbe, C.J. (1996), Key Issues in Information systems management: 1994-1995 SIM Delphi result. *MIS Quarterly* (Jenu): 225-243.
- Brass, D.J. (1985), Technology and structuring of jobs: employee satisfaction, performance and influence, *Organization Behavior and Human decision Processes*, 85; 858-866.
- Brecht, D., and Martin, M. (1996), Accounting Information Systems: The Challenge of expanding Their scope to Business and Information Strategy. *Accounting Horizon* (Desember): 18-21.
- Brownell, O. And A.S, Dunk, (1991), Task Uncertainty and budget emphasis: Some Methodological Issues and Empirical Investigation, *Accounting, Organization and Society*, 61: 693-703.
- Brown, C.V., and Bostrom, R. P., (1994). Organization Designs for the Management of End-User Computing: Reexamination the Contingencies. *Journal of Information Systems* (Spring): 183-211.
- Chandrarin, Grahita dan Nur Indriatoro. (1997). Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Berbasis Komputer: Suatu Tinjauan Dua faktor Kontijensi, Thesis UGM.
- Chenhall, R.H and D. Morris. (1986). The Impact of structure, Environment and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems, *The Accounting Review*, 61: 16-35.

- Choe, jong-Min. (1996). The Relationship among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems, *Journal of Management Information Systems*, Spring.
- Chong, V.K. (1996). Management Accounting Systems, Task Uncertainty and Managerial Performance: A Research Note, *Accounting, Organization and Society*: 415-421.
- Daft, R.L and Lengel, R.H. (1984). Organizational Information Requirements, Media Richness, and Structural Design, *Management Science*, May: 554-571.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceive Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *Management Information Systems Quarterly*, September: 319-342.
- Davis, G.B. and M.H. Olson. (1985). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure and Developments*, 2nd edition, McGraw-Hill, New York.
- DeLone, W.H., and McLean. (1992). Information Systems succes: The Quest for Development Variabel. *Information System Research* No. 3.
- Doll, William J, and Torkzadeh, G. (1998): The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly* (June): 259-273.
- Essex, P.A., Magal, S.R., and Masteller, D.E. (1998): Determinants of Information Center Success. *Journal of Information Systems* (Fall): 99-100.
- Fly, L.W and J.W. slocum. (1984). Technology, Structure and Workgroup effectiveness: A Test of Contingency Model, *Academy of Management Journal*: 221-246.
- Galbraith, J.R., (1979). *Desegining Complex Organizations*. Reading, MA: Addison Wesley.
- Ghani, J.A. (1995): Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly* (Juni): 213-236.
- Ginzber, M.J. (1981). Early Diagnosis of MIS Implementation Failure: Promising Results and Unanswered Questions, *Management Science*, 27 (4): 459-479.
- Goodhue, D.L. (1995) Understanding User Evolution of Information Systems, *Management Science*, December: 1827-1844.
- Goodhue, and Thomson, R.L. (1995). Task-Technology fit and Individual Performance, *Management Infomation Systems Quarterly*, June: 213-236.

- Guimaraes, T. (1996). Assessing The Impact of Information Centers on end-User Computing and Company Performance. *Information Resources Management Journal* (winter): 6-15.
- Gul, F. (1991). The Effect of Management Accounting Systems and Environment Uncertainty on small Business Management's Performance, *accounting and Business Research*, 22: 57-61.
- Hair, J.F, R.E. Anderson, R.L, Natham and B.S. Grablowsky. (1995). *Multi Variance Data Analysis*, Forth Edition, Tulsa Petroleum Publishing Co.
- Hirst, M.K. (1981). Accounting Information and The Evolution of Subordinate Performance: a Situational Approach, *The Accountitng Review*: 771-784.
- Ives, B, M.H. Olson, and J.J. Baroudi. (1983). The Measurement of User Information Satisfaction, *Communication of the ACM*, October: 785-793.
- Igbaria, M., and Guimaraes, T. (1993). Antecedents and Consequences of Job Satisfaction among Information Center Employee. *Journal of Management Information System* (Spring): 145-174.
- Kaplan. (1984). The Evolution of Management Accounting. *The Accounting Review*, July: 390-418.
- Kim, Suh and Lee. (1998): Utilitization and User Satisfaction in End-User Computing: A Task Contigent Model. *Information Resourch Journal* (Fall): 1-24.
- Lawrence Michael, and Low Graham. (1993). Exploring Individual User Satisfaction Within User-led Development. *MIS Quarterly* (June): 195-208.
- Magal, R.S, Carr, H.H, and Watson, H.J. (1998). Critical Factor for Information Center Managers. *MIS Quarterly*. (September): 413-425.
- Maisf, A.M. (1979). A User's Behavior His MIS, *MIS Quarterly*. 3 (1): 39-52.
- Mia, L and Chenhall, R.H. (1994). The Usefulness of Management Accounting Systems, Functional Differentiation and Managerial Effectiveness, *Accounting, Organization and Society*, 19: 1-13.
- Miliken, F.J. (1987). Three Types of PERceived Uncertainty about The environment: State, Effect and Response Uncertainty, *Academy of Management Review*, 12: 133-143.
- Mirani, R., and King, R.W. (1999): The Development of a Measure for End-User Computing Support. *Decision Science* (Vol. 25): 481-498.

- Qadri, Rahmi dan Nur Indriantoro. (1997). Pengaruh Faktor Sosial, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan Facilitating Condition terhadap Pemanfaatan Komputer, Thesis UGM.
- Rokart, J. F. And Flannery, L.S. (1983). The Management of End User Computation, *Communication of the ACM*, October: 776-784.
- Rainer, R. K., and Harrison, A.W. (1992): Toward Development of The End-User Computing Construct in a University Setting. *Decision Sciences*24 (6): 1187-1202.
- Saleem, Naveed. (1996). An Empirical Test of the Contingency Approach to User Participation Systems Development. *Journal of Management Systems* (Summer).
- Schiffman, s.J., Meile, L.C., and Iqbaria, M. (1992): An Examination of End-User Type. *Information & Management* (22): 207-215.
- Specht, P. H. (1986). Job Characteristics as Indicators of CBIS Data Requirements. *MIS Quarterly*, 10 (3), September: 271-287.
- Sulek, J.M., and Maruchek, A.S. (1992). A Study of the Impact of an Integrated Information Technology on the Time Utilization of Information Workers. *Decision Science* (23): 1175-1198.
- Swanson, E.B. (1974). MIS: Appreciation and Involvement, *Management Science*, 21 (2): 178-188.
- Thomson, R.L., Higgins, C.A., and howell, J.M. (1994). Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing a Conceptual Model, *journal of Management Information Systems*, (11:1): 167-187.
- Tusman, m.L. and D.A. Nadler. (1978). Information Processing as an Inetgrating Concept in Organizational Design, *Academy of Management Review*, 1613-624.
- Van de Ven, A.H. and Delbecq, A. (1974). A Task Contigent Model of work Unit Strucuter, *Administrative Science Quarterly*, (19): 183-197.
- Wilkinson, J.W. (1992). *Accounting Information Systems*. 3th Ed., John Wiley and Sons, New York.
- Zmud, R. W. (1979). Individual Differences and Management Information Systems Success: A Review of the Empirical Literature, *Management Science*: 966-979.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)

Jl. Wiliem Iskandar Psr. V Kotak Pos No.1589 – Medan 20221

Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618758 Fax.(061) 6614002 - 6613319

SURAT PERINTAH MULAI KERJA (SPMK)

Nomor : 0305/J39.10.3/KU/2006

Tanggal : 14 September 2006

Pada hari ini, Kamis Tanggal Empat belas bulan September Tahun Dua ribu enam, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Drs. Evendi Ritonga, M.Pd. : Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNIMED . : 00040/J39/KEP 2006, tanggal 9 Januari 2006 dalam hal ini Pejabat Pembuat Komitmen/Kuasa Penanggungjawab Administrasi Umum UNIMED (Kegiatan 5584) bertindak untuk dan atas nama Rektor untuk selanjutnya dalam SPMK ini disebut sebagai : PIHAK PERTAMA.
2. Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd. : Ketua Lembaga Penelitian UNIMED, Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen/Kuasa Administrasi Umum UNIMED (Kegiatan 5584) No.213/J39.10/KU/2006, tanggal 14 September 2006 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengembangan Karya Ilmiah/Seminar/Iptek dan Sen Untuk selanjutnya dalam SPMK ini disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1 JENIS PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/koordinasi pelaksanaan 4 (empat) kegiatan Pelaksanaan Penelitian berjudul 1. Penelitian Pendidikan, Keolahragaan dan Kesehatan serta Seminar Hasil Penelitian, 2. Penelitian Ilmu Humaniora (Sosial, Ekonomi dan Bahasa/Seni) serta Seminar Hasil Penelitian, 3. Penelitian Sains, Teknologi dan Rekayasa serta Seminar Hasil Penelitian, 4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Peningkatan Kualitas Pengajaran (PPKP) serta Seminar Hasil Penelitian.

PASAL 2 NILAI PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA memberi dana Pelaksanaan untuk 4 (empat) Kegiatan Penelitian tersebut sebesar Rp.94.000.000.- (Sembilan puluh empat juta rupiah), termasuk pajak-pajak yang dibebankan kepada Dana DIPA Administrasi Umum (Kegiatan 5584) TA. 2006, dan pembayarannya secara bertahap sebagai berikut :

PASAL 3 CARA PEMBAYARAN

1. Tahap I (Pertama) sebesar 70% yaitu Rp.65.800.000.- (Enam puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah), dibayar sewaktu Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap II (Kedua) sebesar 30% yaitu Rp.28.200.000.- (Dua puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah) dibayar setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Kegiatan 100 % kepada PIHAK PERTAMA.
3. PIHAK PERTAMA mentransfer dana kegiatan pelaksanaan kepada Pihak Kedua melalui Bank E Cabang Pembantu Aksara Medan Nomor Rekening AC 102025747.

PASAL 4
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

PIHAK KEDUA wajib menyelesaikan Pelaksanaan Kegiatan dimaksud dalam pasal 1 SPMK ini selama 245 (Dua ratus empat puluh lima) hari kelender mulai tanggal 1 April 2006 dan selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2006.

PASAL 4
LAPORAN

1. PIHAK KEDUA menyampaikan 4(empat) Laporan akhir Kegiatan Penelitian Pelaksanaan Penelitiar kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 12 (dua belas) eksemplar yang akan didistribusikan ke:
 - 1) PIHAK PERTAMA sebanyak 3 (tiga) laporan, masing-masing 1 (satu) asli dan 2 (dua) copy.
 - 2) Lembaga Penelitian sebanyak 4 (empat) laporan, masing-masing 1 (satu) eksemplar beserta artikel dan berkas lain yang diminta oleh LP UNIMED.
 - 3) Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan sebanyak 1(satu) eksemplar.
 - 4) Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (DP3M) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI sebanyak 4 (empat) laporan, masing-masing 2(dua) eksemplar.
2. Sistematika Laporan Akhir Kegiatan Pelaksanaan Penelitian harus memenuhi ketentuan seperti yang ditetapkan dalam buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi V Tahun 2002 yang dikeluarkan oleh DP3M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI.
3. Bersamaan dengan Laporan Akhir Pelaksanaan, PIHAK KEDUA juga menyampaikan Ringkasan Hasil Kegiatan dan artikel ilmiah.
4. Bukti pengeluaran menjadi arsip pada PIHAK KEDUA.

PASAL 5
SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA dalam melaksanakan kegiatan seperti tercantum pada pasal 1, mengenai keterlambatan dalam penyelesaian laporan hasil kegiatan, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi :

1. Denda sebesar 1⁰/₁₀₀ perhari dengan maksimum denda sebesar 5 % dari nilai Surat Perintah Mula Kerja (SPMK).
2. Tidak akan diikutsertakan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.
3. PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi administrasi oleh Kuasa Pengguna Anggaran UNIMED.

PASAL 6

Surat Perintah Mulai Kerja ini dibuat rangkap 6 (enam) dengan ketentuan sebagai berikut :
2 (dua) lembar pada : Administrasi Umum UNIMED
1 (satu) lembar pada : Penanggungjawab Kegiatan
3 (tiga) lembar pada : Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Medan.

Pihak Kedua :
Ketua Pelaksana,



Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd.
NIP 130 935 473

Pihak Pertama :
Pejabat Pembuat Komitmen/
Kuasa Penanggungjawab Kegiatan (5584)



Drs Evendi Ritonga, M.Pd.
NIP 131 272 205



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Il. Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp. (061) 6638757 - 6613365, Psw. 228 Fax. (061) 6614002, 6613319
E-mail: ipunimed@indo.net.id

Nomor : 055/J.39.7/PL/2006
Lamp. : -
Hal : Penelitian Dana Rutin 2006

03 Juli 2006

Kej. ada : Yth, Sdr. 1. Dekan FBS
2. Dekan FIS
3. Dekan FT
4. Dekan FMIPA
5. Dekan FIK
6. Dekan FE
masing-masing di lingkungan Unimed

Dengan hormat bersama ini, kami sampaikan kepada Saudara Usulan Penelitian Dana Rutin Yang dapat diterima/dilaksanakan TA. 2006 sbb :

No.	Nama/Peneliti	Fakultas
I.	Bidang Pendidikan, Keolahragaan dan Kesehatan	
1.	Drs. Baharuddin ST, M.Pd	FT
2.	Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd	FBS
3.	Drs. Ajat Sudrajat, M.Si	MIPA
4.	Drs. Azar Kasim Nst, M.Hum	FBS
5.	Drs. Zulfan Heri, M.Pd	FIK
6.	Doris Apriani Ritonga, S.Pd	FIK
II	Bidang Penelitian Humaniora (Sosial, Ekonomi & Bahasa dan Seni)	
1.	Ir. Meuthia Fadilla, M.Eng, Sc	FT
2.	Arfan Ihksan, SE, M.Si	FE
3.	Dra. Armaini Rambe, M.Si	FT
4.	Azizul Kholis, SE, M.Si	FE
5.	Dra. Ratili Baiduri, M.Si	FIS
6.	OK. Sofyan Hidayat, SE, AK	FE
III.	Bidang Penelitian Sains, Teknologi dan Rekayasa	
1.	Nahesson Hotmarama Panjaitan, ST, MT	FT
2.	Dra. Ani Sutiani, M.Si	FMIPA
3.	Drs. Mufti Subdibyo, M.Si	FMIPA
4.	Dra. Marlinda Nilamsari Rangkuti, M.Si	FMIPA



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp: (061) 6638757 - 6613365, Psw. 228 Fax. (061) 6614002, 66133
E-mail: lpunimed@indo.net.id

5.	Agus Kembaren, M.Si	FMIPA
6.	Dra. Sati Velensia Hutabarat	FMIPA
IV	Bidang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP)	Fakultas
1.	Dra. Marnala Tobing, M.Pd	FT
2.	Rugaya, S.Si, M.Si	FMIPA
3.	Mulyono, S.Si, M.Si	FMIPA
4.	Marwan Affandi, ST	FT
5.	Dra. Nancy Sinambela	FT
6.	Dra. Karya Sinulingga, M.Si	FMIPA

Untuk kelancaran proses Pelaksanaan Penelitian tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Tidak ada satu pun anggota peneliti yang sama dengan peneliti yang lain walaupun antar Fakultas.
- Perbaikan anggota peneliti diberikan kesempatan dari tanggal 7-10 Juli 2006 (Diharap Ketua peneliti menghubungi LP Unimed).
- Penelitian mulai dari tanggal pengumuman ini diumumkan.
- Laporan akhir penelitian di kumpulkan terakhir pada tanggal 24 November 2006.
- Seminar hasil Penelitian akan diadakan pada tanggal 28 s/d 30 November 2006.
- Laporan akhir penelitian harus sudah masuk di Lembaga Penelitian Unimed paling lambat tanggal 8 Desember 2006.
- Apabila ada hal-hal yang belum jelas dapat menghubungi Lembaga Penelitian pada setiap hari jam kerja.

Sehubungan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi ini kepada Dosen./Peneliti di lingkungan Kerja Saudara. Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih .



Prof. Dr. H. Abdul Muin Sibuea, M.Pd
LNIP. 150935473